

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 275/Kpts/SR.120/M/7/2005

TENTANG

PELEPASAN BENGKOANG KOTA PADANG  
BAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN.

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi bengkoang, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa bengkoang kotapadang memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umur genjah, umbi besar, rasa umbi manis, tekstur umbi renyah, kulit umbi mudah dilepas dari dagingnya, beradaptasi baik didataran rendah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas bengkoang Kotapadang sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

- Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/ Kpts/-OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/-OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Velepasa Varietas;
  12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/ Kpts /Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 048 /BBN/XII/2004, tanggal 06 Desember 2004;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas bengkoang Kotapadang sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi bengkoang varietas Kotapadang seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 14 Juli 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Keua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 275/Kpts/SR.120/7/2005

TANGGAL : 14 Juli 2005

DISKRIPSI BENGKOANG VARIETAS  
KOTAPADANG

Asal Tanaman	: Padang Sumatera Barat
Golongan varietas	: galur murni
Tipe tanaman	: merambat
Bentuk batang	: silindris
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: delta
Ujung daun	: runcing
Tepi daun	: rata
Permukaan daun	: datar sampai agak bergelombang
Warna daun	: hijau
Ukuran daun	: panjang 3,8 – 4,4 cm; lebar 3,4 – 4 cm
Umur mulai berbunga	: 57 – 59 hari setelah tanam
Umur panen umbi	: 100 – 130 hari setelah tanam
Bentuk bunga	: seperti kupu – kupu
Warna bunga	: biru keunguan
Bentuk umbi	: bulat agak pipih
Ukuran umbi	: panjang 3,6 – 4,3 cm; diameter 5,8 – 9,1 cm
Warna kulit umbi	: putih sampai krem
Warna umbi	: putih
Tekstur daging umbi	: renyah
Rasa	: manis
Berat per umbi	: 130 – 253 g
Hasil	: 18 - 27 ton umbi per hektar
Keterangan	: beradaptasi baik didataran rendah, dengan tanah berpasir
Pengusul/Peneliti	: BPSB-TPH, Sumatera Barat / Abrar Handy, Aprizul Nazar, Nur Efi, Yerlis Nur, Syafwan dan Yusran

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO